

Optimalisasi Kemahiran Qira'ah Melalui Daurah Nahwiyah Digital Berbasis Teknologi Interaktif Bagi Mahasiswa PBA UNM

Baiq Raudatussolihah¹, Ali Fathurrahman², Ahmad Rais. TM.³, Hikmatul Laila⁴, Masita Taufiqi kholida⁵

¹Universitas Negeri Makassar, ²Institut Elkatarie

¹baiq.raudatussolihah@unm.ac.id, ²alifathurrahman190196@gmail.com, ³ahmad.rais@unm.ac.id,

⁴hikmatul.lailaa@unm.ac.id, ⁵masita.taufiqi@gmail.com

Article History:

Received : 14 April 2025

Review : 25 Mei 2025

Revised : 27 Mei 2025

Accepted : 30 Mei 2025

Abstract: Qira'ah ability (reading Arabic text) is a basic competency for students of the Arabic Language Education (PBA) study program at Makassar State University (UNM). However, the limitations of conventional learning methods often hinder the improvement of this ability. Therefore, this study aims to optimize qira'ah ability through the Daurah Nahwiyah Digital program based on interactive technology. This study uses qualitative methods through observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that the use of interactive technology in Daurah Nahwiyah Digital is effective in improving students' understanding of nahwu rules and improving reading skills. Thus, the integration of technology in qira'ah learning can be a solution in improving the competence of PBA UNM students in understanding and reading Arabic texts.

Keywords: Qira'ah Skills, Digital Daurah Nahwiyah, Integrating Technology

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memberikan pemahaman mendalam dalam memahami agama Islam. Adapun bahasa Arab memiliki beragam keterampilan yang mendukung eksistensi dalam mempelajarinya, terutama keterampilan qira'ah/membaca teks Arab. Dalam tulisan ini mengacu pada proses pelatihan keterampilan qira'ah yang dilaksanakan dalam bentuk program daurah nahwiyah digital berbasis teknologi interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab atau keterampilan qira'ah mahasiswa PBA UNM.

Bahasa Arab telah dipelajari sejak masuknya Islam di Indonesia pada abad ke tujuh mashi berdasarkan teori Arab, pada masa itu bahasa Arab sebatas sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an. (Baiq Raudatussolihah, 2022).

Integrasi teknologi interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya qira'ah melalui Daurah Nahwiyah Digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab mahasiswa PBA UNM. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki pemahaman nahwu tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Hasan, 2023).

Kemampuan membaca teks Arab atau qira'ah merupakan salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa PBA UNM. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, qira'ah tidak hanya mencakup kemampuan melafalkan huruf dengan benar tetapi juga memahami struktur gramatikal dan makna dari teks yang dibaca (Brown, 2000). Namun, banyak mahasiswa menghadapi kesulitan dalam memahami

kaidah nahwu yang menjadi dasar dalam memahami teks Arab.

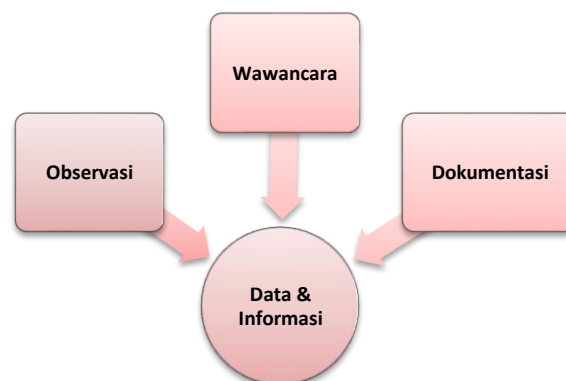
Teknologi digital telah memberikan banyak sumbangsih maupun kemudahan dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemahiran qira'ah mahasiswa PBA UNM melalui program Daurah Nahwiyah Digital berbasis teknologi interaktif yang melibatkan dosen dan mahasiswa, dan melalui optimalisasi kemahiran qira'ah ini mewujudkan prodi PBA UNM unggul dibidangnya sehingga menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa dalam menentukan bidangnya.

B. METODE

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. (Baiq Raudatusolihah dkk, 2022). Dan begitu pula dalam tulisannya yang lain yang berbahasa arab: "البحث الكيفي هو عملية التحقيق المشابهة لعمل المخبر" artinya: penelitian kualitatif adalah proses investigasi yang serupa dengan proses penyelidikan mendalam. (Baiq Raudatusolihah dan Ali Fathurrahman, 2024).

Adapun dalam tulisan yang berbahasa Arab "طريقة الملاحظة للحصول على المعلومات، وطريقة المقابلة للحصول على البيانات والمعلومات وأما طريقة التوثيق المستخدم للحصول على البيانات والمعلومات" Artinya: Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi, metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data atau informasi, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data atau informasi. (Ali Fathurrahman dan Baiq Raudatusolihah, 2022).

Adapun pengumpulan data dan informasi di atas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

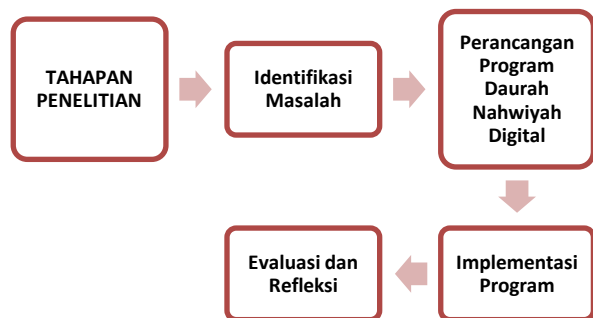


Gambar 1: Pengumpulan Data dan Informasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa PBA UNM yang mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab dengan baik. Tahapan penelitian meliputi:

1. Identifikasi Masalah
Menganalisis kendala yang dihadapi mahasiswa dalam qira'ah (Hasan, 2023).
2. Perancangan Program Daurah Nahwiyah Digital
Mengembangkan modul interaktif berbasis teknologi (Warschauer & Kern, 2000).
3. Implementasi Program
Melaksanakan daurah dalam beberapa sesi dengan menggunakan aplikasi digital interaktif (Crystal, 2003).
4. Evaluasi dan Refleksi
Mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa (Nunan, 2003).

Adapun tahapan penelitian di atas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



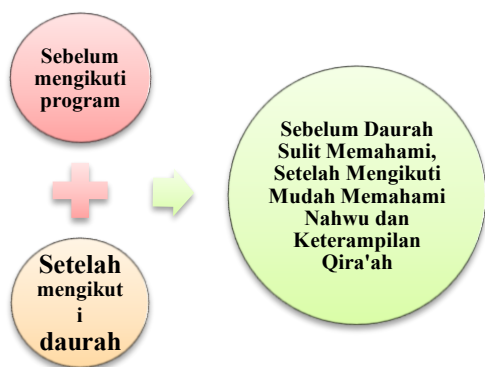
Gambar 2: Tahapan Penelitian Daurah Nahwiyah Digital Berbasis Teknologi Interaktif

C. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Daurah Nahwiyah Digital berbasis teknologi interaktif memberikan dampak positif terhadap kemahiran qira'ah mahasiswa. Sebelum mengikuti program, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami kaidah nahwu yang berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam membaca teks dengan baik.

Setelah mengikuti daurah, terjadi peningkatan pemahaman nahwu yang signifikan serta peningkatan keterampilan membaca. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa: mahasiswa lebih percaya diri dan mampu membaca teks dengan lebih lancar. (Hijrayanti dan kawan-kawan: 2024).

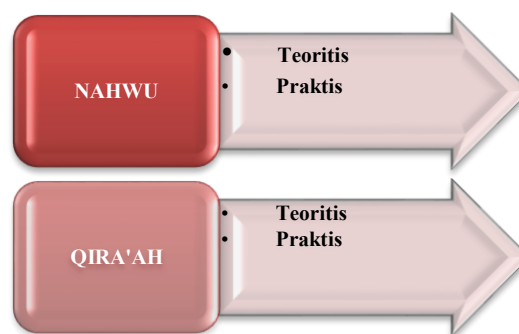
Adapun hasil di atas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3: Proses Hasil Sebelum dan Setelah Daurah Nahwiyah

Integrasi teknologi interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya qira'ah melalui Daurah Nahwiyah Digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab mahasiswa PBA UNM. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki pemahaman nahwu secara teoritis maupun praktis tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PBA UNM.

Penelitian program Daurah Nahwiyah Digital berbasis teknologi interaktif memberikan hasil yang baik dari sisi nahwu teoritis dan praktis maupun qira'ah teoritis dan praktis dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4: Hasil Daurah Nahwiyah dalam konteks Nahwu dan Qira'ah Teori dan Praktik

Selain itu, mahasiswa merasa lebih termotivasi dalam belajar karena metode interaktif yang digunakan lebih menarik dibandingkan dengan metode konvensional. Mahasiswa mengungkapkan bahwa: adanya Daurah Nahwiyah ini membuat kami percaya diri pada bidang yang kami ambil dalam meningkatkan kualitas bahasa Arab. (Samina dan kawan-kawan: 2024).

Adapun program daurah nahwiyah ini memberikan manfaat bagi 62 mahasiswa dalam pengembangan dan peningkatan nahwu dan keterampilan qira'ah. Mereka juga lebih aktif dan kritis dalam memahami konsep nahwu secara terperinci melalui simulasi digital yang diberikan dalam daurah.

Adapun hasil penelitian program

Daurah Nahwiyah Digital berbasis teknologi interaktif memberikan dampak positif terhadap kemahiran qira'ah mahasiswa dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5: Proses Daurah Nahwiyah Digital berbasis teknologi interaktif

D. KESIMPULAN

Daurah Nahwiyah Digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab mahasiswa PBA UNM yang dilakukan oleh para dosen PBA UNM dalam meningkatkan kemampuan nahwu dan qira'ah mahasiswa. Dengan adanya program ini sangat membantu mahasiswa secara teoritis maupun praktis dalam memahami nahwu dan qira'ah yang mendalam selain dari pembelajaran yang dilakukan di waktu kuliah.

Program daurah nahwiyah ini merupakan program ekstra kampus yang mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab, khususnya nahwu dalam memahami keterampilan qira'ah. Adapun implikasi Praktis bagi Pengajar Dosen PBA perlu menguasai dan menerapkan platform digital interaktif dalam penyampaian materi nahwu dan latihan qira'ah, Pengajar dapat merancang sesi *daurah* dengan berbasis digital, Pengajar dapat menggunakan data hasil evaluasi digital untuk memetakan kelemahan struktur sintaksis mahasiswa dalam membaca teks Arab dan merancang intervensi yang lebih terarah, dosen perlu mengikuti pelatihan *digital pedagogy* untuk

mengimbangi transformasi digital dalam pengajaran bahasa Arab.

Implikasi Praktis bagi Prodi PBA UNM perlu menyiapkan platform e-learning interaktif dan akses WiFi yang stabil untuk mendukung kegiatan daurah nahwiyah digital, Institusi dapat memfasilitasi pengembangan modul nahwu interaktif dalam bentuk e-book, video, atau simulasi interaktif yang terintegrasi dengan pembelajaran qira'ah, Perlu dilakukan review kurikulum secara berkala agar selaras dengan kebutuhan era digital dan kompetensi mahasiswa dalam memahami teks Arab.

Implikasi Praktis bagi Kebijakan Pembelajaran, Daurah Nahwiyah berbasis teknologi interaktif dapat dijadikan model kebijakan pembelajaran alternatif berbasis digital, Perlu ada kebijakan penjaminan mutu terkait literasi digital untuk memudahkan pelaksanaan Daurah Nahwiyah berbasis teknologi interaktif di prodi PBA UNM.

Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dari model pembelajaran digital ini sangat disarankan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penguasaan bahasa Arab secara keseluruhan di prodi PBA UNM.

DAFTAR REFERENSI

- Akmaluddin, Muhammad Nurman, (2024). "Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Responsif Gender pada Guru-Guru Kelompok MGMP Bahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Timur, *ALAMTANA Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 2722-6751, 5 (3), <https://ejournal.unwmataram.org/index.php/jaltn/article/view/2395>
- Brown, H. D. (2000). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Longman.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language*. Cambridge: Cambridge

- University Press.
- Fathurrahman, Ali. dan Raudatussolihah, Baiq. (2022). *Tatbiq Ta'lim Aswat Al Arobiyyah Al Manhaj Ad Dirosy 2013 Bi Madrosati Atsanawiyah*, El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, 21 (2), 2655-7746, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah/article/view/5821>
- Fitri, A. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Qira'ah Mahasiswa. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, R. (2023). Strategi Pembelajaran Nahwu dan Sharaf Berbasis Digital di Era Revolusi Industri 4.0. Bandung: Pustaka Al-Mizan.
- Habibudin, (2024). "Penguatan Literasi Religius di TPQ Nurul Iman Jorong, *ALAMTANA Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 2722-6751, 5 (3), <https://ejournalunwmataram.org/index.php/jaltn/article/view/2318>
- Maulana, D. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital: Peluang dan Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0. Surabaya: Penerbit Cendekia.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. New York: McGraw Hill.
- Warschauer, M., & Kern, R. (2000). *Network-Based Language Teaching: Concepts and Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Raudatussolihah, Baiq. Fathurrahman, Ali. (2022). dan Alhabsy Abdurrahman, Budaya Majlis dalam dalam Komunitas Keturunan Arab di Ampenan. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 10 (1), 2540-9697, 35. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/1644>
- Raudatussolihah, Baiq. dan Fathurrahman Ali, (2024). Idaroh Maharatu Al-Lughah Al-Arabiyah Bisyu'batl Tadrisi Al-Lughah Al-Arabiyah Kuliyyah At-Tarbiyah Walmudarrisiyah Jami'ah Mataram Al-Islamiyah Al-Hukumiyah. El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, 23 (2). 2655-7746, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah/article/view/11275>
- Raudatussolihah, Baiq. Pengembangan Teknologi Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Education and Learning Journal*. 3 (1), 2720-9156, 2022. <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/view/140/0>
- Suryadi, T. (2024). Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital di Perguruan Tinggi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo, F. (2024). Strategi Inovatif dalam Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Digital. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Yosefina Uge Lawe, (2024). "Penguatan Peran Guru dalam Mendesain Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu (Bhajawa) untuk Meningkatkan Literasi Siswa di Gugus Golewa, *ALAMTANA Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 2722-6751, 5 (3), <https://ejournalunwmataram.org/index.php/jaltn/article/view/2294>

